ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL LOTUS GARDEN AND RESTAURANT KEDIRI TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

PUTRI AMIKA SARI
NPM: 12.1.02.01.0052

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

PUTRI AMIKA SARI
NPM: 12.1.02.01.0052

Judul:

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL LOTUS GARDEN AND RESTAURANT KEDIRI TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.	**Diah Nurdiwaty, S.E., MSA**
NIDN.0028106601	**NIDN.0728067201**

ii

Skripsi oleh:

PUTRI AMIKA SARI

NPM: 12.1.02.01.0052

Judul:

PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL LOTUS GARDEN AND RESTAURANT KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 13 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, SE., M.M., M.Si
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, SE., MSA

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL LOTUS GARDEN AND RESTAURANT KEDIRI TAHUN 2015

Putri Amika Sari
NPM: 12.1.02.01.0052
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
putriamikasari@gmail.com
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. Dan Diah Nurdiwaty, S.E., MSA
Drs. Setyo Harmono, M.Pd dan Drs. Sugito, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Putri Amika Sari. Analisis Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Lotus Garden And Restaurant Kediri Tahun 2015. Program Studi Ekonomi Akuntansi UN PGRI Kediri 2016.

Kata Kunci: *Activity Based Costing*, Harga Pokok

Tujuan penelitian ini adalah 1.) untuk mengidentifikasi perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* pada Hotel Lotus Garden and Restaurant Kediri. 2.) untuk mengidentifikasi perbandingan perhitungan harga pokok kamar hotel yang diterapkan di Hotel Lotus Garden and Restaurant Kediri dengan sistem *Activity Based Costing.*

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Obyek penelitian ini adalah Hotel Lotus Garden and Restaurant Kediri.

Hasil penelitian ini adalah perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *Activity Based Costing*yaitu untuk jenis kamar *Junior* adalah sebesar Rp. 312.376. Untuk kamar *Superior* sebesar Rp. 332.507. Untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp. 331.324. Untuk kamar *Family* sebesar Rp. 341.175.Untuk kamar *Executive Suite* sebesar Rp. 470.575dan kamar *President Suite* sebesar Rp. 492.502. Perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dirasa lebih akurat, karena biaya-biaya yang timbul dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika pembuatan produk dan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan bagi pihak Hotel Lotus Garden And Restaurant Kediri untuk menggunakan metode *Activity Based Costing* karena perusahaan dapat mengendalikan biaya yang lebih baik dan metode *Activity Based Costing*merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu penerapan metode *Activity Based Costing* diperlukan sumber daya manusia yang trampil, disiplin, karena metode *Activity Based Costing* memerlukan kecermatan dan ketelitian dalam pengerjaannya.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik bisnis yang bergerak dibidang jasa maupun manufaktur. Perkembangan ekonomi secara menyeluruh yang didampingi dengan perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan menciptakan sebuah persaingan yang semakin ketat. Maka dari itu perusahaan harus mampu mengelola potensi yang ada secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan jasa maupun manufaktur lainya.

Pada bisnis khususnya di bidang perhotelan penting juga untuk menentukan aktivitas yang dapat menimbulkan biaya. Besar kecilnya aktivitas biaya yang muncul harus diperlukan analisis aktivitas untuk mengetahui aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan baik itu input dan output dari aktivitas yang dijalankan. Aktivitas ini juga dapat memberikan informasi yang berguna untuk identifikasi banyaknya aktivitas dan faktor-faktor yang dapat menimpulkan biaya. Penentuan harga pokok produk dan jasa merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa. Semakin tinggi kemampuan mengelola biaya, semakin baik pula produk atau jasa yang ditawarkan pada konsumen baik dari sisi harga maupun kualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengendalikan biaya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif bila mampu dialokasikan dengan tepat. Keberhasilan untuk memenangkan persaingan bisnis ditentukan oleh beberapa hal antara lain *quality*, *service*, *promotion*, *place* dan *price*. *Quality* merupakan kualitas pelayanan terhadap konsumen, hal yang paling diutamakan adalah kepuasan konsumen atas pelayanan atau jasa yang diberikan. *Service* adalah kuantitas dan ragam pelayanan yang tersedia untuk konsumen seperti ruang tambahan misalnya ruang untuk pertemuan rapat, *fitnes center*, kolam renang dan lain sebagainya. *Promotion* adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk mengenalkan, menginformasikan dan mempopulerkan produknya kepada pasar. *Place* merupakan bidang atau wadah yang digunakan sebagai tempat usaha yang akan dijalankan. Lokasi yang strategis merupakan kriteria utama dalam menentukan tempat usaha. Diantara *quality*, *service*,

promotion dan *place*, *price. Price* adalah jumlah nominal yang harus dibayarkan atas pelayanan jasa yang diberikan oleh penyedia jasa. Jika ada perbandingan beberapa hotel dengan kualitas dan pelayanan hotel yang sama dalam penentuan harga dan mengabaikan faktor loyalitas terhadap penyedia jasa, maka konsumen akan cenderung memilih hotel yang lebih murah.

Untuk itu perusahaan dituntut untuk mampu menjalankan manajemen perusahaan dengan efektif, efisien dan kompetitif untuk menentukan strategi agar mampu bersaing dengan hotel lainnya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan melakukan penekanan harga jual produk. Semakin rendah harga jual produk, maka semakin tinggi pula tingkat penjualan produk. Perhitungan Harga pokok juga merupakan faktor yang penting dalam penentuan harga jual produk. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan produk jasa yang akurat. Dengan menetapkan harga jual produk yang bagus tanpa mengurangi kualitas secara tidak langsung akan memberikan minat para konsumen untuk menikmati produk/jasa yang dijual.

Konsep Metode *Activity Based Costing* merupakan metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk/jasa. Menurut Kamarudin (2013:13) menyatakan bahwa "*Activity Based Costing* sebagai suatu proses yang menghitung biaya objek seperti produk, jasa, dan pelanggan". Perhitungan biaya produksi dalam harga pokok produksi haruslah akurat, sehingga perusahaan menentukan harga jual yang kompetitif di pasar global ini. Oleh karena itu, manajer suatu perusahaan membutuhkan suatu informasi mengenai biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk secara akurat. Untuk itu penggunaan system *Activity Based Costing* dirasa cukup akurat dalam menghitung biaya produksi dan menentukan harga pokok produksi.

Activity Based Costing dapat diterapkan pada Hotel Lotus Garden and Restaurant Kediriyang tentunya akan memerlukan informasi untuk melakukan pengolahan terhadap berbagai aktivitas dalam penentuan harga pokok produk/jasa. Perusahaan industri atau jasa baik dalam menghasilkan produknya tentu menginginkan hasil produk yang maksimal dengan biaya yang minimal atau *effective*, begitu juga dengan

Hotel Lotus Garden and Restaurant Kediri yang merupakan perusahaan jasa perhotelan. Lotus Garden and Restaurant Kediri merupakan salah satu hotel yang melayani jasa penginapan bagi wisatawan maupun masyarakat yang sedang melakukan kunjungan dikawasan Kota Kediri. Lotus Garden and Restaurant juga menyediakan berbagai pilihan kamar yang dijual sebagai produk. Hal ini tentunya memerlukan pengalokasian biaya yang akurat yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat timbulnya aktivitas yang nantinya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk/jasa. Cara yang tepat untuk menghasilkan perhitungan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing.*

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **"Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar pada Hotel Lotus Garden and Restaurant Kediri Tahun 2015".**

II. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu uraian sistematis berdasarkan pengumpulan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012: 91), Deskriptif diartikan sebagai berikut:

Uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau prnulis buku) dan hasil–hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:13), Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai "Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka". Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena data yang akan dianalisis berbentuk angka-angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis.

Subjek penelitian merupakan suatu proses penelitian dimana penulis menggunakan penelitian secara langsung dengan cara mengadakan pengamatan langsung yaitu Hotel Lotus Garden and Restaurant. Pada objek untuk memperoleh keterangan guna memperlancar penyelesaian penulisan skripsi ini yaitu Harga Pokok Kamar Hotel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Perhitungan Harga Pokok Kamar dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing*

Untuk hasil perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode *Activity Based Costing* sudah dipaparkan melalui hasil analisis dan interprestasi yang diperoleh untuk harga pokok kamar hotel jenis jenis kamar *Junior* adalah sebesar Rp. 312.376. Untuk kamar *Superior* sebesar Rp. 332.507. Untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp. 331.324. Untuk kamar *Family* sebesar Rp. 341.175. Untuk kamar *Executive Suite* sebesar Rp. 470.575dan kamar *President Suite* sebesar Rp. 492.502. Dalam metode *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

2. Perbandingan Harga Pokok Kamar Metode Tradisional dengan *Activity Based Costing*

Untuk perbandingan metode tradisional dengan metode *Activity Based Costing* dengan menentukan harga pokok kamar sesuai jenis kamar yang sudah dihitung dengan metode tradisional maupun dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* lalu hasil perhitungan setiap jenis harga pokok kamar dengan metode Tradisional dikurangkan dengan harga pokok kamar dengan metode *Activity Based Costing* maka akan menghasilkan selisih perhitungannya. Berikut perhitungan selengkapnya :

Table
Perbandingan Harga Pokok Kamar Metode Tradisional dengan *Activity Based Costing*

No	Jenis Kamar	Harga Pokok Metode Tradisional	Harga Pokok Metode *Activity Based Costing*	Selisih
1	*Junior*	392.788	312.788	80.000
2	*Superior*	513.011	332.507	180.504
3	*Deluxe*	555.857	331.324	224.533
4	*Family*	598.914	341.175	257.739
5	*Ex. Suite*	838.950	470.575	368.375
6	*Pres. Suite*	1.053.342	492.502	560.840

Sumber data : Data primer yang sudah diolah

Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga pokok kamar yang telah ditentukan manajemen Lotus Garden and Restaurant dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing.* Untuk metode *Activity Based Costing* pada kamar *Junior, Superior, Deluxe, Family, Executive Suite* dan *President Suite* menunjukan hasil perhitungan yang lebih kecil daripada harga pokok kamar yang telah ditentukan oleh pihak manajemen hotel.Perhitungan harga pokok menggunakan metode *Activity Based Costing*untuk jenis kamar *Junior* adalah sebesar Rp. 312.376, kamar

Superior sebesar Rp. 332.507, kamar *Deluxe* sebesar Rp. 331.324, kamar *Family* sebesar Rp. 341.175 , kamar *Executive Suite* sebesar Rp. 470.575dan kamar *President Suite* sebesar Rp. 492.502.Hasil perhitungan menejemen Lotus Garden And Restaurant untuk jenis kamar *Junior* adalah sebesar Rp. 392.788, kamar *Superior* sebesar Rp. 513.011, kamar *Deluxe* sebesar Rp. 555.857, kamar *Family* sebesar Rp. 598.914, kamar *Executive Suite* sebesar Rp. 838.950dan kamar *President Suite* sebesar Rp. 1.053.342.

Selisih harga untuk jenis kamar *Junior* adalah sebesar Rp. 80.000, kamar *Superior* sebesar Rp. 180.504, kamar *Deluxe* sebesar Rp. 224.533, kamar *Family* sebesar Rp. 257.739, kamar *Executive Suite* sebesar Rp. 368.375 dan kamar *President Suite* sebesar Rp. 560.840. Terjadinya selisih harga dikarenakan pada metode *Activity Based Costing*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* ini akan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat dan juga akan menguntungkan perusahaan, karena biaya-biaya yang timbul dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika pembuatan produk dan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya.

Kesimpulan

1. Hasil dari perhitungan harga pokok menggunakan metode *Activity Based Costing* yaitu untuk jenis kamar *Junior* adalah sebesar Rp. 312.376. Untuk kamar *Superior* sebesar Rp. 332.507. Untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp. 331.324. Untuk kamar *Family* sebesar Rp. 341.175. Untuk kamar *Executive Suite* sebesar Rp. 470.575dan kamar *President Suite* sebesar Rp. 492.502. Sedangkan perhitungan harga pokok menggunakan metode Tradisional yaitu untuk jenis kamar *Junior* adalah sebesar Rp. 392.788. Untuk kamar *Superior* sebesar Rp. 513.011. Untuk kamar *Deluxe* sebesar Rp. 555.914. Untuk kamar *Family* sebesar Rp. 598.914. Untuk kamar *Executive Suite* sebesar Rp. 838.950 dan kamar *President Suite* sebesar Rp. 1.053.342. Selisih harga untuk jenis kamar *Junior* adalah sebesar Rp. 80.000, kamar *Superior* sebesar Rp. 180.504, kamar *Deluxe* sebesar Rp. 224.533, kamar *Family* sebesar Rp. 257.739, kamar *Executive Suite* sebesar Rp. 368.375dan kamar *President Suite* sebesar Rp. 560.840.
2. Perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based*

Costing dirasa lebih akurat, dibandingkan dengan metode Tradisional, karena biaya-biaya yang timbul dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika pembuatan produk dan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Muhammad. 2011. Analisis Penerapan Metode ABC System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar. Artikel Penelitian Universitas Hasanuddin.

Blocher, Chen dan Lin. 2007. *Manajemen Biaya*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat

Bustami, Bastian, dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya*. Melalui Pendekatan Manajerial. Jakarta : Mitra Wacana Manajerial.

Carter, William K dan Usri Milien F. 2006. *Akuntansi Biaya* Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat

Carter, Willian K. 2009a. *Akuntansi Biaya*, Buku 1, Jakarta : Salemba Empat.

Carter, Wiliam K. 2009b. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14, Terjemahan Krista. Jakarta: Salemba Empat.

Hansen, Don R., dan Maryanne M. 2000. *Manajerial Accounting*. Terjemahan oleh Deny Amos Kwary. Jakarta: Salemba Empat

Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M.. 2006. *Management Accounting; Akuntansi Manajemen*. Buku 1, Edisi Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat

Islahuzzaman. 2011. *Activity Based Costing Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

J.moleong, Lexy. 2014. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya

Kamarudin, A. 2013. *Akuntansi Manajemen* Edisi Revisi. Cetakan kedelapan, Jakarta : Raja Grafindo

Kholmi, Masiyah & Yuningsih. 2009. *Akuntansi Biaya*. Malang: Ummpres.

Krismiaji, dan Y Anni Aryani, 2011, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua, Yogyakarta : YKPN

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: YKPN.

Pratiwi, Octavian Surya. 2011. Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel Pandaran Semarang. Artikel Penelitian Universitas Dian Nuswantoro.

Siregar baldric, dkk. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Jakarta :Salemba empat

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*). Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Tunggal, Amin Widjaja. 2011. *Activity Based Costing Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta

Trisyanti, Nana & Lilis Syafitri. 2011. Analisis Pengguna ABC sebagai Alternatif Dalam Menentukan Tarif Kamar Pada Hotel Cendrawasih Lahat. Artikel Penelitian STIE MDP.